

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka pengangguran di Indonesia sampai saat ini masih menjadi problematika ketenaga kerjaan. Yang mana masyarakat lebih dominal mencari pekerjaan dari pada membuka lapangan pekerjaan. Oleh karena itu disimpulkan bahwa mereka masih bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, padahal mereka masih bisa membuka peluang dengan membangun usaha sendiri. Juga saat ini kita jumpai menurunnya sikap mandiri baik pada anak usia dini, SD dan SMA, bahkan sampai mahasiswa. Yang mana mereka masih bergantung pada orang dewasa untuk mengurus kebutuhan fisiknya dan kepentingannya. Misalnya anak masih meminta untuk di siapkan perlengkapan sekolahnya, makannya, dan bahkan banyak dari mereka manjadikan orang tua sebagai pembantu. Dari beberapa lembaga PAUD juga menunjukkan adanya permasalahan dalam kemandirian, dimana masih banyak ditemui anak yang mudah mengeluh, pemalu, cengeng selalu meminta bantuan pada guru, didampingi orang tuanya dan manja serta sedikit dari mereka belum bisa melakukan aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Miski manusia terlahir sebagai mahluk sosial yang membutuhkan orang lain, namun seiring berjalannya waktu mereka harus melepaskan diri dari beberapa ketergantungan pada orang lain. Namun jika permasalahan di atas tetap dibiarkan begitu saja akan menjadi kebiasaan dan menjadikan mereka



pribadi yang tidak bertanggung jawab, memiliki mental yang lemah serta mudah bergantung pada orang lain.

Untuk itu pentingnya pendidik atau orang tua memberikan stimulus-stimulus yang baik bagi anak dan memberikan keterampilan yang bermanfaat untuk masa depannya. Salah satunya yaitu kemandirian.¹ Jika kemandirian tidak di tanamkan sejak dini maka akan menjadi individu yang manja. Kemandirian merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan agar anak tidak bergantung pada orang lain, dan membentuk mental untuk lebih tangguh, karakter mandiri merupakan dasar terbentuknya sebuah karakter lainnya.² Artinya dasar terbentuknya sebuah karakter yaitu kemandirian, apabila sudah tertanam pada diri anak maka akan memudahkan pendidik dan orang tua dalam menanamkan karakter lainnya serta memiliki fungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya, sehingga akan sukses dan memperoleh penghargaan dan pencapaian yang positif di masa yang datang dengan maksimal.³

Dengan menanamkan kemandirian pada anak, maka guru harus memilih metode dan teknik yang tepat dalam menumbuhkan kemandiriannya, khususnya sekolah PAUD. Oleh karena itu, perlu dukungan metode pembelajaran yang sesuai, sebab keberhasilan dunia pendidikan tidak terlepas dari penggunaan metode

¹Ravika Geofanny, Perbedaan Kemandirian Anak Usia Dini Ditinjau Dari Ibu Bekerja Dan Ibu Tidak Bekerja, *journals unmul.ac.id*, Vol 4, No 4, (2016): 465, <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i4.4230>

²Novan Ardy, bina karakter anak usia dini, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 7.

³Daviq Chairilisyah, Analisis Kemandirian Anak Usia Dini, *Jurnal Unilak.ac.id* Vol 3, No 1, (Oktober, 2019):90, <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v3io1.3351>



pembelajaran, melalui metode pembelajaran proses maka akan terciptanya proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien. Metode yang baik yaitu metode yang dapat membuat peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran untuk terus mengembangkan pengetahuannya secara mandiri. Serta dengan adanya metode pembelajaran akan berlangsung dengan mudah dan menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan definisi dari metode itu sendiri yakni metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁴ Salah satu metode yang cocok digunakan dalam menumbuhkan kemandirian yaitu metode montessori melalui kegiatan *practical life*.

Menurut pandangan montessori kemandirian sangat penting untuk ditanamkan pada anak dengan cara memberikan mereka pendidikan dan pendampingan. Tujuannya untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya. Menurutnya peran orang tua dan guru yaitu membantu anak untuk kemandirian dengan memberikan kegiatan berupa stimulus.⁵ dan montessori adalah pendidikan kemandirian yang mempersiapkan anak untuk tidak hanya bersekolah saja akan tetapi untuk hidup. Seperti yang di ungkapkannya bahwa bebaskan potensi anak maka engkau akan merubahnya ke dalam dunia.⁶ Artinya biarkan mereka untuk bebas memilih apa yang mereka

⁴Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 84.

⁵Eugenia Rakhman, *Menumbuhkan Kemandirian Anak* (Jogjakarta: CV Diandra Primamitra Media), 3.

⁶Hernawati, *Metode Montessori Pendidikan Karakter Yang Mengembangkan Potensi*



inginkan secara mandiri agar mereka memiliki kemampuan untuk menentukan dunianya sendiri, akan tetapi dalam kontes tersebut memberikan mereka kebebasan yang terstruktur, agar mereka memiliki kemampuan yang teratur dan sesuai. Tidak hanya itu montessori juga menyatakan bahwa nilai-nilai kemandirian pada anak bisa melalui kegiatan praktik sehari-hari atau *practical life*. Kegiatan ini yakni yang diterapkan pada anak mengenai aktivitas yang sering dilakukan di rumah, hal tersebut dilakukan agar anak memperoleh ilmu mengenai lingkungan, atau merawat diri dan kegiatan yang mereka butuhkan nantinya.⁷

Metode montessori, anak tidak hanya diharuskan pintar dalam kognitif atau pengetahuan akan tetapi juga harus memiliki kecerdasan dalam hal keterampilan hidup. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt dalam Q.S At-tahrim ayat 6 yakni :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقَوِّدْهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : *Allah SWT tidak mewajibkanmu membentuk anak-anakmu mahir dalam segala hal, tetapi Allah SWT mewajibkanmu membentuk anak-anak yang shalih-shalihah yang terbebas dari api neraka.*⁸

Metode ini juga sejalan dengan isi al-qur'an dan hadis islam,

Anak (Surabaya: Cv Garuda Mas Sejahtera, 2015), 66.

⁷ Dewi Asri Wulandari, Saefuddin, Jajang Aisyul Muzakki "Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini" *Jurnal pendidikan Anak*, Vol 4, No 2, (September 2018): 3, 10.24235/awlady.v4i2.3216.

⁸ Dewi Asri Wulandari, Saefuddin, Jajang Aisyul Muzakki "Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini" *Jurnal pendidikan Anak*, Vol 4, No 2, (September 2018):4, 10.24235/awlady.v4i2.3216



yang mengatakan bahwa anak merupakan amanah dari Allah Swt yang harus kita jaga dan di didik dengan baik. Seiring dengan perkembangan zaman yang lebih canggih harus adanya peran dimana pola pendidikan barat harus bisa di satu padukan dengan pola pendidikan islam. Terdapat 5 konsep dalam metode ini yaitu konsep kebebasan yang fitrah, konsep pembelajaran yang sesuai tahap perkembangan, konsep mencintai alam dan mahluk hidup, konsep mencintai keindahan dan serta konsep proses pembelajaran keterampilan hidup. Sejalan dalam Al-Qur'an metode ini menyebutkan beberapa kesamaan seperti pola pendidikan islam dengan perpaduan tersebut dapat diharapkan membangun karakter anak sesuai dengan syariat untuk menghadapi tantangan zaman.⁹ Serta sala satu aspek yang penting yang harus dikembangkan dan diberikan stimulus sejak dini pada montessori adalah *practical life* atau keterampilan praktik kehidupan. Aktivitas ini anak di berikan stimulus untuk mengurus keperluan dasarnya dengan mandiri dan dilatih beradaptasi dalam kehidupan sosialnya.

Menumbuhkan sebuah karakter mandiri pada anak dimulai dari kemampuan anak, agar dapat bergabung dengan lingkungan sosial dan keterbiasaan melakukan berbagai hal dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu untuk menumbuhkan kemandirian melalui metode montessori pada *practical life* anak dapat memiliki kemampuan praktis untuk menjalani kehidupan sehari hari agar tidak bergantung

⁹Ibid



pada orang lain dalam mengurus dirinya sendiri maupun merawat lingkungan.¹⁰ Dengan *practical life*, anak terlibat langsung dengan lingkungan yang paling dekat dan sederhana. Tidak hanya itu anak dapat meningkatkan perkembangan motoriknya, salah satunya motorik halus, sosial emosional dan nilai agama dan moral.

Berdasarkan dari pengamatan observasi yang dilakukan di TK Darul Ulum pada bulan Juli, yang beralamat di desa Bungbungan Kecamatan Bluto Sumenep. Lembaga TK Darul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Bungbungan Bluto Sumenep. Lembaga tersebut berada di bawah naungan pondok pesantren Al- Muntaha yang mana dalam metode pembelajarannya tidak hanya terpaku pada satu metode saja akan tetapi terdiri dari beberapa metode salah satunya menerapkan metode montessori dan dari beberapa kegiatan terdapat kegiatan *practical life* dalam menumbuhkan kemandirian untuk anak kelompok A di TK Darul Ulum Bungbungan Bluto. Yang mana anak didik di Tk tersebut memiliki perkembangan kemandirian yang cukup baik.

Beberapa kemampuan yang terlihat yaitu anak mampu melakukan beberapa aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, seperti merawat diri, misalnya membuka resreting dan kancing pada baju, mandi, menyapu kelas, peduli terhadap lingkungan dengan cara ikut membantu menyapu, mengelap, dan aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan lainnya. Melihat kemampuan tersebut dapat

¹⁰Hermawati, Mba, "Metode Montessori Pendidikan Karakter Yang Mengembangkan Pontensi Anak" (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2015), 251.



dikatakan bahwa metode dan kegiatan yang diberikan guru dalam menumbuhkan kemandirian anak sangat baik, Serta pendidik yang ada di TK Darul Ulum berupaya agar anak dapat melaksanakan tugasnya secara mandiri dan pendidik hanya membingbing mereka tanpa ikut membantu tugasnya. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin meneliti dengan judul, *Implementasi Metode Montessori Dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak Melalui Practical Life Di TK Darul Ulum Bungbungan Bluto Sumenep*. Untuk mengetahui lebih dalam tentang metode montessori dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui *practical life* yang diterapkan di TK Darul Ulum Bungbungan Bluto.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan pada konteks penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian tersebut adalah:

1. Bagaimana implementasi metode montessori dalam menumbuhkan kemandirian anak melalui *practical life* pada kelompok A ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode montessori melauai kegiatan *practical life* di TK Darul Ulum Bungbungan Bluto Sumenep ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami



tentang bagaimana implementasi metode montessori untuk menumbuhkan kemandirian pada anak melalui *practical life* di TK Darul Ulum. Hal tersebut agar dapat menjadi tambahan referensi atau daftar rujukan bagi peneliti selanjutnya.

1. Untuk megatahui implementasi metode montessori dalam menumbuhkan kemandirian melalui *practical life di* TK Darul Ulum pada kelompok A.
2. Untuk mengatahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan metode montessori melalui kegiatan *practical life* di TK Darul Ulum Bungbungan Bluto Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua mangfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi media untuk mempertajam daya kritis terhadap teori-teori pendidikan serta berusaha mengembangkan teori tersebut.
- b. Sebagai tambahan pengatahuan pada penerapan metode Montessori untuk menumbuhkan kemandirian pada anak melalui *practical life*.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang sejenis penelitiannya atau variable lainnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. **Bagi Anak Usia Dini**



Agar dapat meningkatkan sikap atau karakter mandiri pada anak khususnya di dalam kelas saat proses belajar dan dirumah.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan atau masukan untuk mengembangkan pembelajaran yang produktif aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan dan mengembangkan metode montessori dalam menumbuhkan kemandirian anak.

c. Bagi Peneliti

Yakni agar dapat menyelesaikan tugas ahir kuliah sehingga mendapat kelulusan dari IAIN Madura dan sebagai sala satu pengembangan keilmuan yang didapat secara teoritis dari IAIN Madura dan penelitian ini diharapkan dapat melatih diri agar bisa menerapkan ilmu yang telah diterima selama perkuliahan untuk menganalisis suatu permasalahan untuk memperoleh alternatif menyelesaikan serta menambah wawasan penulis tentang kajian metode pembelajaran dan implementasi pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai acuan dan bahan bacaan serta sumbangan ilmu pengetahuan tentang metode pembelajaran Montessori pada *practical life*.

e. Bagi Lembaga TK Darul Ulum Bungbungan Bluto Sumenep



Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong motivasi belajar anak didik di usia dini dalam menumbuhkan kemandirian dan. Selain itu juga agar dapat memberikan kemudahan untuk menstimulus anak untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri dan aktif mengikuti proses belajar dikelas.

E. Definisi istilah

Untuk menghindari kekurangan jelasan dalam memahami kata kunci dan konsep pokok yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah istilah yang sering digunakan dalam judul ini sebagai berikut:

1. Metode Montessori

Metode montessori yakni suatu metode yang memberikan kebebasan untuk memilih aktivitas serta materi pada lingkungan pembelajaran (berpusat pada anak). Dimana dalam metode ini menekankan kemandirian dengan menggunakan konsep langsung melalui praktek dan menggunakan permainan kolaboratif.

2. *practical life* / keterampilan hidup

Yakni sala satu kegiatan montessori yang memberikan stimulus tentang keterampilan hidup yang yang melibatkan motorik halus, meliputi merawat lingkungan, diri sendiri dan kegiatan lainnya.

3. Kemandirian



Yakni kemampuan melaksanakan sesuatu tanpa bergantung pada orang lain dalam melakukannya.

4. Anak usia dini kelas A

Yakni anak yang berada pada usia 4-5 tahun yang sekolah di TK Darul Ulum.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan kajian terhadap hal yang sama dengan sebelumnya. Dengan demikian, akan dapat diketahui sisi apa saja yang membedakan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya.

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada, yang berupa karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti oleh penulis. Salah satu penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil peneliti sebelumnya bagian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Nina Kurniawati dan Tuti Hayati (2020) dengan judul "Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Practical Life Skill", penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas. Metode tersebut meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun hasil penelitian bahwa kemandirian anak sebelum diterapkan kegiatan *practical life* diperoleh nilai rata-rata kurang baik. Namun setelah diterapkan kegiatan *practical life* mereka



mengalami peningkatan dengan kriteria sangat baik. Dari hal tersebut menyatakan bahwa *practical life skill* dapat meningkatkan kemandirian anak.¹¹

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni peneliti ini metode kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama menggunakan aktivitas *practical life* untuk kemandirian anak.

- b. Kartika Fajriani (2019) dengan judul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Keterampilan Hidup Montessori Pada Anak Kelompok A Di PAUD Islam Silmi Samarinda*".¹² Metode yang digunakan yakni menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini kelompok A melalui kegiatan keterampilan hidup montessori. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan keterampilan hidup montessori, dilakukan dengan cara terus menerus, dengan melewati latihan dan pengulangan serta pembiasaan, sehingga kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan secara optimal serta kegiatan hidup montessori memang membantu

¹¹Nina Kurniawan Dan Tuti Hayati, Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Practical Life Skill, *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol. 3, No, 1 (Maret, 2020), 49.

¹²Kartika Fajriani, " Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Keterampilan Hidup Montessori Pada Anak Kelompok A Di PAUD Islam Silmi Samarinda" Vol 2, No 1 (2019), <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i1.1489>.



dalam mengembangkan kemampuan motorik halus. Letak perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yakni penelitian sekarang tujuannya lebih kepada menumbuhkan kemandirian melalui metode montessori pada kegiatan keterampilan hidup/*practical life* sedangkan pada penelitian terdahulu tentang menumbuhkan keterampilan motorik halus dengan bentuk kegiatan yang sama (keterampilan hidup/*practical life*) letak persamannya sama-sama menggunakan metode montessori melalui kegiatan keterampilan hidup/*practical life*.

- c. Agus Susmitra, (2014) dengan judul "*Proses Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Di Paud Assyah'idiyah Kab. Bandung Barat)*".¹³ Tujuan dari penelitian ini yakni tentang bagaimana upaya meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini dengan bermacam aktivitas di PAUD melalui metode montessori, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah dalam meningkatkan keterampilan sosial emosional anak usia dini menggunakan rencana pembelajaran sesuai dengan metode montessori. Untuk menanamkan sosial emosional pada anak, guru memberikan motivasi, memberikan petunjuk arahan dan sebagai penilain hasil dari kegiatan dengan mencatat kemampuan dan

¹³Agus Sumitra, "Proses Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini (Penelitian Deskriptif Di PAUD Assyah'idiyah Kab Bandung Barat)" *jurnal empowerment* Volume I No 4 (Februari, 2014) <https://doi.org/10.22460/empowerment.v3i160-70.573>.



keterampilan sosial yang di tampilkan anak. dan guru memberikan kegiatan menyenangkan dan berbagai kegiatan atau aktivitas untuk mengembangkan kemampuan anak. Hasil penelitian ini yaitu untuk mengembangkan keterampilan sosial pada anak cukup efektif. Adapun letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu membahas tentang proses mengembangkan keterampilan sosial emosional anak berbasis metode montessori dengan cara memberikan motivasi, petunjuk arahan sedangkan penelitian sekarang tentang menumbuhkan kemandirian menggunakan metode montessori melalui aktivitas *practice life* untuk menumbuhkan kemandirian anak usia dini, yang proses kegiatannya praktik secara langsung dengan hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni sama-sama menggunakan metode montessori dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

- d. Siti Munawaroh (2020) mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam (PAI) dalam skripsinya "Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Sikap Spritual Siswa Di SDS Citra Montessori School".¹⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengembangkan sikap spritual dilakukan dengan berbagai cara diantaranya, keterampilan hidup/*practical life*, dan mengembangkan sensori motorik anak, mempersiapkan

¹⁴Siti Munawaroh, Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Sikap Spiritual Siswa Di Sds Citra Montessori School", (Skripsi IIQ, 2020, Jakarta)



lingkungan, belajar sendiri, menghargai anak, dan pengalaman anak. Letak perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu berkegiatan dengan pengembangan tentang kedisiplinan pada anak usia 4-5 tahun melalui metode montessori sedangkan penelitian sekarang berkaitan menumbuhkan kemandirian anak melalui metode montessori pada kegiatan *practical life*.

